

PENINGKATAN PENGETAHUAN WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DAN PEMERIKSAAN *PAP SMEAR* SEBAGAI SKRINING AWAL

Herlambang, Erny Kusdiyah, Mirna Marhami Iskandar

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email: herlambang07@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tingginya jumlah penderita kanker serviks di Indonesia mampu dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, yakni pemeriksaan awal seperti pemeriksaan *Pap Smear*. Anggota persatuan Dharma Wanita Departemen Agama Provinsi Jambi sebagian besar adalah ibu usia produktif dan memiliki anggota di wilayah subordinatnya. Sehingga peningkatan pengetahuan tentang kanker servik dan skrining awalnya dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri dan dapat pula menjadi penyedia informasi bagi anggota di wilayah subordinat maupun masyarakat dilingkungan tempat tinggal.

Solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah upaya peningkatan pengetahuan anggota persatuan Dharma Wanita Departemen Agama Provinsi Jambi dengan penyediaan informasi yang benar dan memadai. Hal tersebut diwujudkan dengan kegiatan workshop tentang kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan *Pap Smear* dengan menitik beratkan pada tema pengenalan dini masalah kanker serviks.

Kegiatan dihadiri oleh 50 peserta yang berasal dari anggota persatuan Dharma Wanita Departemen Agama Provinsi Jambi. Setelah penyuluhan diberikan soal *post test*, hasil *post test* menunjukkan peningkatan peserta yang mendapatkan jumlah benar lebih banyak daripada saat *pretest*. Diberikan 10 soal pilihan berganda terkait tema penyuluhan. Pada saat *post test* diberikan 10 soal pilihan berganda terkait tema penyuluhan. Hasil *post test* menunjukkan tidak ada peserta penyuluhan yang memiliki jumlah kurang dari 5. Terdapat hanya 1 peserta dengan jumlah benar 5 (2%), 3 peserta dengan jumlah benar 6 (6%), 7 peserta dengan jumlah benar 7 (14%), 19 peserta dengan jumlah benar 8 (38%), 12 peserta dengan jumlah benar 9 (24%) dan 8 peserta dengan jumlah benar 10 (%).

Kata Kunci: *PAP SMEAR, Pengetahuan, Kanker Serviks*

PENDAHULUAN

Dharma Wanita (DW) merupakan organisasi yang beranggotakan istri pegawai negeri sipil (PNS). Setiap anggota DW diharapkan dapat menjadi “*centre of excellence*” pemberdayaan perempuan dan keluarga (*Darmawanita persatuan, 2016*).

Peningkatan pengetahuan perempuan mengenai kesehatan reproduksi merupakan salah satu upaya pemberdayaan perempuan. Akses informasi yang memadai dari sumber informasi yang kompeten mengenai kesehatan reproduksi merupakan salah satu hak reproduksi yang harus dipenuhi (*Pusat*

data dan informasi kementerian kesehatan RI, 2014).

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Menurut WHO, organisasi kesehatan dunia, pada tahun 2012 diperkirakan terdapat 14 juta kasus kanker baru, dan sekitar 8,2 juta diantara dinyatakan meninggal dunia akibat kanker. Prevalensi penyakit kanker di Indonesia 1,4 per seribu penduduk sama dengan 330 ribu orang. Kanker serviks merupakan kanker terbanyak pada wanita. (Risikesdas 2013). Jumlah perempuan penderita kanker serviks di Indonesia sekitar 21 ribu kasus per tahun sehingga menempatkan Indonesia sebagai negara dengan urutan kedua tertinggi di dunia. Tingginya jumlah penderita kanker serviks di Indonesia mampu dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, yakni pemeriksaan awal seperti pemeriksaan *Pap Smear*.

Profil demografi menunjukkan jumlah penduduk perempuan yang cukup besar dan didominasi usia produktif. Selain itu pengetahuan yang masih kurang mengenai *pap smear* sebagai deteksi awal untuk kanker servik menyebabkan terlambatnya diagnosis dari kanker serviks.

Anggota Persatuan Dharma Wanita Departemen Agama Provinsi Jambi berasal dari berbagai instansi dan tidak semua berlatar belakang tenaga medis serta memiliki pengetahuan maupun kemampuan untuk ikut serta dalam meningkatkan derajat kesehatan baik dari sisi preventif maupun

kuratif. Padahal upaya peningkatan derajat kesehatan dapat melibatkan semua wanita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan pengetahuan mengenai suatu penyakit yang sering terjadi pada wanita. Informasi kesehatan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi akan tetapi tidak semua sumber informasi dapat dipercaya padahal informasi yang memadai dan benar.

Anggota persatuan Dharma Wanita Departemen Agama Provinsi Jambi sebagian besar adalah ibu usia produktif dan memiliki anggota diwilayah subordinatnya. Sehingga peningkatan pengetahuan tentang kanker servik dan skrining awalnya dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri dan dapat pula menjadi penyedia informasi bagi anggota diwilayah subordinat maupun masyarakat dilingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan pertimbangan kesesuaian kepakaran pengusul pengabdian dalam hal ini spesialis kebidanan dan kandungan sub keahlian Feto-maternal, ahli kesehatan masyarakat, ketersediaan sumberdaya, kebutuhan, manfaat dan partisipasi yang melibatkan mitra pengabdian maka tim pengusul pengabdian menjadikan kurangnya penyediaan informasi yang memadai tentang kanker servik dan *pap smear* sebagai skrining awal untuk mendukung peningkatan pengetahuan mitra tentang kanker serviks adalah prioritas masalah.

METODE

Kegiatan workshop yang diadakan bertema tentang kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan *Pap Smear* diikuti oleh anggota persatuan Dharma Wanita Departemen Agama Provinsi Jambi. Sebelum workshop dimulai peserta diberikan soal *pretest* untuk mengukur pengetahuan tentang kanker serviks.

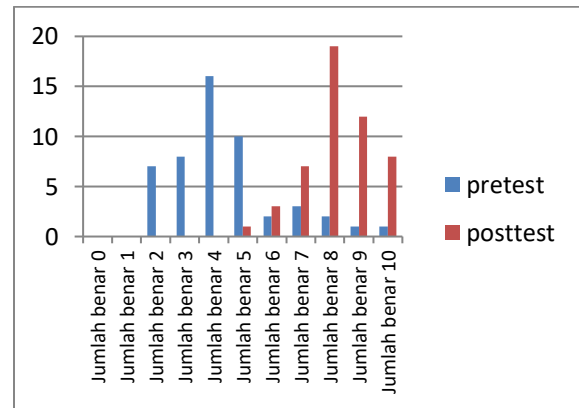
Materi workshop meliputi materi utama pengenalan tentang pengertian kanker serviks, penyebab, gejala dan tanda serta pengobatan dari kanker serviks. Selain itu juga disampaikan mengenai *Pap Smear* sebagai skrining awal dari kanker serviks. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Diberikan juga sumber-sumber informasi terpercaya yang dapat digunakan terkait kanker serviks, penggunaan leaflet yang dibagikan dan keterampilan menyampaikan informasi yang benar dan menarik.

Setelah pemberian materi peserta diberikan soal *post test* untuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks setelah kegiatan ini.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan peserta mengenai kanker servik dan pemeriksaan *Pap Smear* dengan pengukuran pengetahuan melalui *pretest* sebelum workshop dan *posttest* setelah workshop. Soal *pretest* dan *posttest* berupa 10 soal pilihan berganda terkait kanker serviks dan pemeriksaan *Pap Smear*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dihadiri oleh 50 peserta yang berasal dari berbagai institusi yang kesemuanya tergabung dalam anggota persatuan dharma wanita Departemen Agama Provinsi Jambi. Pada kegiatan ini peserta sangat antusias dengan kegiatan workshop yang diselenggarakan, peserta berperan aktif dengan aktif bertanya dan berdiskusi selama workshop.



Grafik 1. Jumlah peserta berbanding jumlah benar soal *pretest* dan *post test*

Hasil *pretest* menunjukkan 7 peserta (14%) mendapatkan jumlah benar 2, 8 peserta (16%) mendapatkan jumlah benar 3, 16 peserta (32%) mendapat jumlah benar 4, 10 peserta (20%) mendapat jumlah benar 5, 2 peserta (4%) mendapatkan jumlah benar 6, 3 peserta (6%) mendapatkan jumlah benar 7, 2 peserta (4%) mendapatkan jumlah benar 8, 1 peserta (2%) mendapatkan jumlah benar 9 dan 1 peserta (2%) mendapatkan jumlah benar semua yaitu 10 soal.

Setelah penyuluhan diberikan soal *post test*, hasil *post test* menunjukkan peningkatan

peserta yang mendapatkan jumlah benar lebih banyak daripada saat *pretest*. Pada saat *post test* diberikan 10 soal pilihan berganda terkait tema penyuluhan. Hasil *post test* menunjukkan tidak ada peserta penyuluhan yang memiliki jumlah kurang dari 5. Terdapat hanya 1 peserta dengan jumlah benar 5 (2%), 3 peserta dengan jumlah benar 6 (6%), 7 peserta dengan jumlah benar 7 (14%), 19 peserta dengan jumlah benar 8 (38%), 12 peserta dengan jumlah benar 9 (24%) dan 8 peserta dengan jumlah benar 10 (%). Bila ditilik nilai perseorangan seluruh peserta mengalami peningkatan jumlah benar.

Peningkatan jumlah benar saat *pretest* dibandingkan *post test* merupakan target capaian indikator yang dituju dalam kegiatan pengabdian ini untuk menghasilkan luaran peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan *Pap Smear* sebagai skrining awal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan yang dapat berfungsi sebagai pencegahan primer suatu penyakit. Poin utama dari peningkatan pengetahuan adalah penyediaan informasi. Penyediaan informasi pada kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyampaian materi dan diskusi dengan pakar yang ahli dibidangnya.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim dapat menjadi awal untuk keberlanjutan promosi kesehatan dengan topik bahasan yang lain,

baik merupakan sinergi dengan fakultas kedokteran atau upaya mandiri mitra untuk mendatangkan pakar ahli dibidang tertentu. Pada akhirnya Mitra kegiatan dapat mengamalkan keilmuan yang didapat untuk diri sendiri dan masyarakat disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Persatuan Darmawanita Pusat, 2016, Sambutan Ketua Umum Dharma Wanita Persatuan Pada Hari Ulang Tahun ke 17 Dharma Wanita Persatuan Tahun 2016, dilihat 27 Februari 2016, <http://dharmawanitapersatuan.com/main/sambutan-ketua-umum-dharma-wanita>.
2. Bal MS, Goyal R, Suri AK, et al. Detection of abnormal cervical cytology in Papanicolaou smears. J Cytol 2012; 29: 45–7
3. Clinical Practice Guidelines in Oncology V.2.2013. National Comprehensive Cancer Network.
4. Eifel PJ, Berek JS, Markman MA. Cancer of the cervix, vagina & vulva. In : DeVita, Hellman, and Rosenberg's Cancer : principles & practice of oncology. 9th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2011. p. 1311-1330.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2014 tentang Pusat kesehatan masyarakat, diunduh dari <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-75-tahun-2014-tentang-pusat-kesehatan-masyarakat.pdf>. Februari 2017.
6. Komite penanggulangan kanker nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. 2015
7. Manuaba, Chandaranita. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & KB.Edisi ke - 2. Jakarta:EGC; 2010.
8. Nayar R, Wilbur DC. The Pap test and Bethesda 2014. Cancer Cytopathol 2015; 123: 271–281.
9. Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010
10. Pedoman Pelayanan Medik Kanker Ginekologi, Kanker Serviks, ed-2,2011, hal 19-28.